

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis

Pondok pesantren darul falah jekulo kudus secara geografis berada di Jl. Sewonegoro No. 25-29 Kauman Jekulo Kudus 59382 telp. (0291) 435937, 4246020 merupakan salah satu pesantren salaf yang terletak di desa jekulo kecamatan jekulo kabupaten kudus provinsi jawa tengah. Pondok pesantren darul falah dibangun diatas tanah seluas 1630 m. Desa jekulo merupakan dataran rendah, sebelah utara berbatasan dengan Desa Tanjung Rejo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bulung Cangkring, sebelah barat berbatasan dengan Desa Hadipolo dan sebelah timur berbatasan dengan desa klaling. Mengenai batas pondok pesantren darul falah jekulo kudus dapat peneliti jelaskan batas teritorialnya sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pondok pesantren al-sanusiyyah.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan pondok pesantren Bareng 1923.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan masjid baitus salam jekulo.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan tanah maqam jekulo¹

Adapun kompleks pondok pesantren darul falah jekulo kudus ada empat kompleks yang terdiri dari dua kompleks putra dan dua kompleks putri, yang semua kompleks diapit oleh rumah para pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yaitu KH. Ahmad Basyir (Alm.), KH. Ahmad Badawi, KH. Ahmad Hamdi Asmu'i, Lc., KH. Muhammad Jazuli, S.Ag., MH., KH. Muhammad Alamul Yaqin, SH., MH., dan Kyai M. Syihabuddin, S.Th.I, M.Ag.²

¹ Dikutip Dari Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Dalah Jekulo Kudus dikutip pada tanggal 16 Juni 2021

² Hasil Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, Tanggal 18 Juni 2021

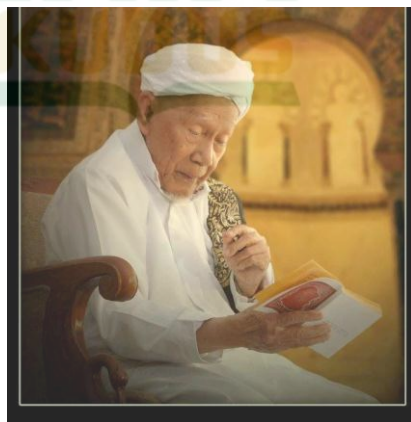
Gambar 4.1 Pondok Pesantren Darul Falah



2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Kudus bermula dari pemanfaatan bangunan milik Haji Basyir penduduk asli jekulo, yang diwakafkan Kyai Haji Ahmad Basyir yang kemudian hari dikenal sebagai pendiri pondok pesantren darul falah jekulo kudus. Berkat bantuan baik material atau spiritual dari rekan sahabat, family, dan masyarakat sekitar, bangunan tersebut direnovasi menjadi mushola yang kemudian dimanfaatkan untuk mengkaji ilmu-ilmu agama, ilmu al-qur'an atau kitab-kitab klasik.³

Gambar 4.2 Pendiri Pondok Darul Falah KH. Ahmad Basyir



³ Dikutip Dari Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus di kutip pada tanggal 16 Juni 2021

Pada tanggal 1 Januari 1970 akhirnya dilakukan peresmian berdirinya sebuah pondok pesantren yang diberi nama Darul Falah yang mempunyai arti “rumah orang-orang yang beruntung”. Arti tersebut sesuai dengan harapan yang hendak diinginkan agar para santri yang menggali ilmu di pondok tersebut nantinya menjadi orang yang beruntung baik di dunia maupun di akhirat dan juga dapat menjadi panutan dan bermanfaat di masyarakat.

Sejalan dengan apresiasi masyarakat yang semakin positif terhadap pesantren Darul Falah, sejak tanggal 1 Oktober 1972 dilakukan pemugaran dan pembangunan asrama santri, yaitu sebuah bangunan yang terletak pada tanah milik pribadi kyai Basyir yang tepatnya sebelah barat kediaman beliau, sehingga pada saat itu Pondok Pesantren Darul Falah sudah mempunyai 2 (dua) gedung asrama pesantren.

Setelah beberapa tahun telah berhasil mendidik para santri dan banyaknya alumni yang telah kembali di masyarakat serta adanya alaqah (hubungan) yang kuat terhadap pesantren, ternyata beberapa alumni tersebut berkeinginan untuk memasukan putra putrinya. Khususnya yang mempunyai anak perempuan sangat mendorong untuk mendirikan pesantren putri, berdasarkan kebutuhan tersebut setelah dipertimbangkan akhirnya terwujudlah pondok pesantren Darul Falah 3 Putri, tepatnya pada tahun 1994 M.

Setelah berjalan kurang lebih lima tahun pesantren putri terjadi perkembangan yang sangat pesat sehingga menuntut tambahan bangunan, maka diadakan penambahan bangunan untuk pondok pesantren Darul Falah Putri pada tahun 1999 M.

Mulai tahun 2004, kepengurusan Pondok Pesantren Darul Falah dibagi menjadi lima untuk memudahkan kepengurusan, yakni Darul Falah I, II, III, IV, dan Darul Falah V. Darul Falah I terletak di belakang Masjid Baitus Salam Kauman, Darul Falah II terletak di Barat Ndalem KH. Ahmad Basyir, Darul Falah III terletak di Ndalem KH. Ahmad Badawi Basyir, Darul Falah IV terletak di Ndalem

KH. M. Jazuli Basyir dan Darul Falah V terletak di Ndalem K. Syihabuddin.⁴

Gambar 4.3 Logo Pondok Darul Falah



3. Tujuan, visi dan misi pondok pesantren darul falah jekulo kudus

a) Tujuan

Tujuan didirikan pondok pesantren darul falah adalah untuk mendidik para santri agar menguasai ilmu agama islam disamping mempunyai prinsip hidup sederhana, menjadi orang yang berguna dan berakhlak yang mulia. Sebab menurut beliau banyak orang-orang pandai yang berakhlak buruk dan banyak orang yang pintar tetapi tidak diterima di masyarakat. Juga banyak yang mengerti ilmu agama tapi tidak tahu kebutuhannya dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat. Oleh karena itu pesantren lebih menekankan pada kesederhanaan, akhlakul karimah dan pengabdian kepada masyarakat sebagai swasran dalam mengelola sasaran. Salah satu yang harus dimiliki sebuah lembaga adalah visi dan misi yang jelas untuk mengetahui arah atau pandangan kemana lembaga itu akan dituju. Begitu juga pondok pesantren darul falah walaupun lembaganya yang berbasis salafi yang tradisional, tetapi juga harus memiliki visi dan misi pondok pesantren darul falah jekulo kudus adalah sebagai berikut.⁵

⁴ Dikutip dari hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dikutip pada tanggal 20 Juni 2021

⁵ Dikutip dari Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus pada tanggal 20 Juni 2021

b) Visi

Mencetak insan yang bertaqwa berahlaq mulia, berilmu amaliyah, beramal ilmiah, kreatif, tampil, mampu berkompetisi dalam era global berdidikasi tinggi dalam agama dan bangsa.

c) Misi

- 1) Mendidik santri untuk menjadi seorang muslimah yang berahlakul karimah, memiliki kecerdasan, keterampilan, dan sehat lahir batin sebagai warga yang berpancasila.
- 2) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslimah sebagai kader-kader ulamak dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan syariat agama islam secara utuh.
- 3) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian serta mempertebal semangat kebangsaan sehingga menumbuhkan manusia seutuhnya yang dapat membangun sehingga menumbuhkan manusia seutuhnya yang dapat membangun dan bertanggung jawab kepada bangsa dan negara.
- 4) Menciptakan situasi yang kondusif untuk mendukung tercapainya visi pondok pesantren.
- 5) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor khususnya yang bermental spiritual.

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Secara umum seorang kyai bertanggung jawab penuh atas tercapainya pendidikan pondok pesantren. Akan tetapi agar terjadinya pola kerja yang profesional dan tercapainya tujuan pondok pesantren secara komperhensif pada lembaga pesantren. Maka dari itu dibentuklah struktur organisasi untuk menunjang tercapainya tujuan masing-masing yang mempunyai tugas dan fungsi yang berbeda-beda tetapi dalam satu tujuan. Maka terbentuklah struktur organisasi pondok pesantren darul falah jekulo kudus sebagai berikut:

**Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren
Darul Falah 4 Jekulo Kudus Periode 2020-2021⁶**

Pengasuh	: K.H. Muhammad Jazuli Basyir, M.Ag,MH Hj. Sailin Nihlah, S.Pd.I
Penasehat	: Nur Sa'adah, S. Pd
Ketua	: Khamdiyah, S. Pd
Wakil ketua	: Khilmiana Afida
Sekertarus I	: Inarotul Uliyah
Sekertaris II	: Rokhimatul Musyakhifah
Bendahara I	: Yuli Silvia Dzakiroh
Bendahara II	: Lailatun Nikmah
Sie. Pendidikan	: Nurul Lailiyah Ikhfina Hilmaya Fatin Siti Ihsanus Sajidah
Sie. Keamanan	: Iftihatun Hasanah Umi Nayyirotn Nisa' Lina Inayatun Nafiah
Sie. Keberihan	: Renda Ely Triviana Maulinda Kurnia
Sie. Koperasi	: Siti Nur Anita Sari Makhfiatul Kharisa Afifatun Nisa'
Sie. Kesehatan	: Qorri' Aina Risda Khoirina
Sie. Perlengkapan	: Siti Lailatul Khoiriyah Dia Ayu Rahma
Sie. Logistik	: Engelina Okta Setia Ningsih Alfiatul Muawwanah Afwa Uli Mahfudhoh

⁶ Dikutip Dari Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dikutip pada tanggal 18 Juni 2021

Gambar 4.4 Pengasuh dan Pengurus Pondok Darul Falah



Setiap bidang telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dari mulai penasehat, ketua hingga bidang-bidang yang membawahinya. Dengan kekompakan antara bidang satu dengan bidang lainnya maka akan mewujudkan semua target yang ingin dicapai dan meringankan tanggung jawab yang di emban.⁷

5. Sarana dan Prasarana

Yang dimaksud sarana dan prasarana adalah sesuatu yang dapat membantu atau menunjang pelaksanaan pembelajaran atau pendidikan yang ada di pondok pesantren darul falah jekulo kudus. Adapun sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren darul falah jekulo kudus adalah sebagai berikut:

**Sarana Dan Prasarana
Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.⁸**

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana Pondok Darul Falah

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Aula Pondok Darul Falah	5	Baik
2	Kantor	2	Baik
3	Kamar Santri	9	Baik
4	Ruang Tamu	1	Baik
5	Kamar Mandi	20	Baik

⁷ Nur Sa'adah, wawancara oleh penulis, 20 Juni 2021, wawancara 4, transkrip.

⁸ Dikutip dari hasil observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, tanggal 20 Juni 2021

6	Tempat Wudhu	8	Baik
7	Dapur	2	Baik
8	Loteng+ Jemuran	1	Baik
9	Almari Kantor	50	Baik
10	Almari Santri	320	Baik
11	Rak Santri	320	Baik
12	Rak Kitab Kantor	6	Baik
13	Kipas Angin	16	Baik
14	White board	6	Baik
15	Meja Komputer	1	Baik
16	Print	1	Baik
17	Kotak Obat	10	Baik
18	Televisi	3	Baik
19	Koperasi	1	Baik
20	Mobil Sampah	1	Baik
21	Mobil Pondok Pesantren	1	Baik
22	Angkutan	1	Baik
23	Motor Pondok	1	Baik

Sumber: Hasil Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, 2021

6. Kegiatan Yang Ada Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Untuk dapat menjadikan tertibnya suatu kegiatan di pondok pesantren darul falah jekulo kudus, maka dibuatkanlah jadwal kegiatan yang ada di pondok pesantren darul falah jekulo kudus yang meliputi dari harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan sebagai berikut:

Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus⁹

a. Kegiatan Harian

Tabel 4.2 Kegiatan Harian Pondok Darul Falah

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	04.00-05.00	Jama'ah Subuh	Santriwati
2	05.00-05.30	Tadarus Al-qur'an	Santriwati
3	05.30-06.30	MCK	Santriwati
4	07.00-13.30	Sekolah Mts dan MA	Santriwati

⁹ Dikutip dari Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus pad tanggal 21 Juni 2021

		Nurul Ulum	
5	14.00-16.00	Takhasus An-Nasyri	Santriwati
6	17.00-18.00	Kajian Kitab Fathul Qorib & Ta'lim Muta'alim	KH. Muhammad Jazuli
7	18.00-18.30	Jam'ah Maghrib	Santriwati
8	18.30-20.00	Mushofahah Al-Qur'an	Hj. Sailin Nihlah
9	20.00-21.00	Kajian Kitab	KH. Muhammad Jazuli
10	21.00-22.00	Belajar	Santriwati
11	22.00-04.00	Istirahat	Santriwati

b. Kegiatan Mingguan

Tabel 4.3 Kegiatan Mingguan Pondok Darul Falah

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembacaan Dhalail Khoirot	Malam Selasa
2	Pembacaan Surat Al-Waqiah	Jum'at Sore
3	Sholat Dhuha	Jum'at Pagi
4	Ziarah Makam KH. Ahmad Basyir	Jum'at Pagi
5	Muqoddaman	Jum'at Pagi
6	Barzanji	Malam Jum'at
7	Pembacaan Manaqib	Jum'at Legi
8	Istighosah	Jum'at Wage
9	Pembacaan Yasin Dan Tahlil	Malam Jum'at
10	Sholat Tahajjud	Jum'at Kliwon
11	Semaan Bil-Ghaib	Selasa & Jum'at

7. Gaya Hidup Santri

Dalam pembelajaran di Pondok Pesantren santri sebagai subjek didik yang akan dibentuk menjadi yang lebih baik atau berkualitas, begitu halnya dengan santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Pondok Pesantren Darul Falah 4 Jekulo Kudus mempunyai santri yang berjumlah kurang lebih 320 santri yang berasal dari berbagai daerah. Dari keseluruhan santri tersebut memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari anak petani, guru, dokter, dosen, kyai, bahkan memiliki

pondok pesantren sendiri, dan masih banyak yang lainnya. Disana tidak ada perbedaan antara anak kyai, dokter, petani atau yang lainnya. Semua mendapatkan perlakuan dan fasilitas yang sama dari pondok pesantren. Sehingga yang awalnya bergaya hidup mewah dan boros saat di rumah, maka di pesantren mereka harus mau dan terbiasa dengan peraturan pesantren untuk selalu bergaya hidup sederhana.¹⁰ Dengan adanya peraturan dari pondok pesantren bertujuan agar kelak setelah mereka keluar dari pondok pesantren mereka sudah terbiasa untuk bergaya hidup yang sederhana, peduli dengan sekitar dan tidak boros.¹¹

Gambar 4.5 Salah Satu Lifestyle Mahasiswa Santri Darul Falah



B. Deskripsi Data Penelitian

Sebagaimana diterangkan pada teknik analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil observasi, dokumentasi, maupun wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan akan dipaparkan pada bagian ini. Adapun data-data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

¹⁰ Dikutip dari hasil observasi di pondok pesantren darul falah jekulo kudus pada tanggal 18 juli 2021

¹¹ Dikutip dari hasil observasi di pondok pesantren darul falah jekulo kudus, tanggal 18 Juni 2021

1. Data Tentang Gaya Hidup Santri Darul Falah Jekulo Kudus Yang Mengarah Pada Sikap Hedonisme dan Halal Lifestyle

a. Data Sikap Hedonis di Darul Falah Jekulo Kudus

Peneliti mulai melaksanakan kegiatan penelitian yang pertama pada tanggal 14 Juni 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gaya hidup santri darul falah jekulo kudus yang mengarah pada sikap hedonisme. Meskipun mereka hidup di pondok pesantren dan dibekali ilmu agama setiap hari, namun masih banyak dari mereka yang menerapkan sikap hedonis di dalam pesantren.¹²

Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan kegiatan sebagai berikut:

- a. Berdiskusi dengan pengurus pondok pesantren darul falah jekulo kudus.
- b. Berdiskusi dengan anak kuliah yang ada di pondok pesantren darul falah jekulo kudus.
- c. Berdiskusi dengan anak sekolah yang berada di pondok pesantren jekulo kudus.
- d. Berdiskusi dengan anak salaf yang berada di pondok pesantren darul falah jekulo kudus.
- e. Ikut melihat langsung keseharian dan kegiatan yang ada di pondok pesantren darul falah jekulo kudus.

Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti melakukan observasi guna melihat keadaan yang ada di pondok pesantren darul falah jekulo kudus seperti yang telah di ungkapkan mbak nur sa'adah selaku penasehat dipesantren. Kebanyakan santri yang melakukan gaya hidup hedonis adalah mereka yang terbiasa dimanja dan dilatih bergaya hidup mewah dari keluarganya. Kebanyakan dari mereka yang melakukan sifat boros, suka berbelanja dan lain sebagainya adalah mereka yang berasal dari keluarga yang mapan. Jadi, saat mereka sudah menjadi santri di darul falah jekulo kudus

¹² Data hasil Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus pada tanggal 24 Juni 2021

kebiasaan yang dilakukan dirumah masih terbawa sampai di pondok pesantren.¹³

Sejalan dengan pernyataan di atas, informan utama menegaskan pula bahwa gaya hidup hedonis yang dilakukan santri salah satunya karena didikan dari rumah. Sedangkan di pondok pesantren tidak adanya pembedaan tempat maupun perlakuan antara santri lama dengan santri baru. Semua mendapatkan perlakuan dan pembelajaran yang sama. Hanya saja bagi santri baru yang belum mengetahui dan mengingat semua peraturan-peraturan pondok pesantren mereka lebih mendapatkan bimbingan yang lebih khusus agar dapat mengikuti sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada di pondok pesantren.

Sebenarnya tidak hanya santri baru yang melakukan gaya hidup hedonis, namun santri lama juga ada yang menerapkan gaya hidup hedonis didalam pondok pesantren maupun diluar pondok pesantren. Bukan hanya karena kebiasaan dari rumah namun juga terpengaruh dengan lingkungan sekitar. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan mbak nilma selaku salah satu informan anak kuliah. Dikampus banyak sekali teman-teman saya yang bergaya hidup mewah dan modern. Memang tidak semua dari mereka bergaya hidup hedonis, namun kebanyakan dari mereka sangat memperhatikan penampilan yang akan mereka gunakan. Selain mengutamakan tampilan mereka juga sangat pemilih dalam menentukan tempat makan, jalan, shopping dan lain sebagainya. Dari merekalah saya dapat mengetahui tempat wisata, tempat belanja, tempat hiburan dan lain sebagainya yang sebelumnya belum saya ketahui sebelum mengenal mereka. Yang awalnya saya kudet tentang perkembangan zaman setelah mengenal mereka saya sedikit demi sedikit dapat mengimbangi gaya hidup mereka.”¹⁴

Peluang untuk keluar dari pondok pesantren lebih banyak untuk anak kuliah dibandingkan dengan anak sekolah maupun anak salaf yang ada di pondok

¹³ Nur Sa’adah, wawancara oleh penulis, 21 Juni 2021, wawancara 4, transkrip.

¹⁴ Nilma Syarifah, wawancara oleh penulis, 21 Juni 2021, wawancara 1, transkrip.

pesantren darul falah jekulo kudus. Bagi anak kuliah mereka bisa ijin keluar pondok dengan beralasan ada tugas UKM, tugas makalah bersama teman luar pondok, observasi ke daerah lain, dan tugas-tugas lainnya. Selama di luar pesantren mereka memiliki kesempatan untuk bergaya hidup hedonis tanpa mengingat aturan-aturan maupun pembelajaran yang ada di pesantren. Sedangkan bagi anak sekolah peluang melakukan gaya hidup hedonis lebih sedikit. Dikarenakan sekolah dan pondok pesantren masih satu yayasan. Pengasuh pondok pesantren juga menjadi guru dan kepala madrasah di MA NU Nurul Ulum yang mereka tempati. Sehingga pengasuh bisa memantau kegiatan yang mereka lakukan di pondok maupun di sekolah. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan Dek Otim selaku salah satu informan dari anak sekolah. Padatnya kegiatan yang ada di pondok pesantren dan juga di sekolah membuat saya kurang up to date dengan perkembangan zaman. Mulai dari barang-barang branded terbaru, wisata terbaru, kuliner terbaru. Namun dengan adanya metode daring yang diadakan sekolah dapat menguntungkan saya. Karena saya masih dapat melihat perkembangan zaman melalui hp. Selain itu saya juga masih bisa berbelanja online melalui aplikasi yang ada di hp. Meskipun metode daring yang dilakukan hanya diberi waktu 1 jam.¹⁵

Peluang keluar anak salaf berbeda dengan anak kuliah maupun anak sekolah. Anak kuliah masih ada peluang keluar pondok pesantren dan menggunakan hp dengan alasan kuliah, anak sekolah menggunakan hp dengan alasan daring. Sedangkan anak salaf, mereka tidak bisa beralasan untuk ijin keluar maupun menggunakan hp pribadi selain pada saat di jenguk oleh keluarga. Selain itu mereka tidak di perbolehkan menggunakan HP pribadi kecuali HP pondok. Kesempatan anak salaf untuk melihat berita maupun perkembangan yang ada di dunia luar adalah dengan cara mendengarkan cerita teman kuliah maupun sekolah. Selain itu mereka bisa menonton TV pada saat

¹⁵ Khotimatuazzahro, wawancara oleh penulis, 21 Juni 2021, wawancara 2, transkrip.

malam Selasa dan malam Jum'at. Selain dua malam tersebut santri tidak boleh menyalakan TV, itupun dimulai pada jam 21.00-24.00 selebihnya TV wajib dimatikan. Tujuan diperbolehkannya menonton TV agar bagi santri yang dulunya suka menonton bioskop mulai terbiasa untuk tidak menonton setelah mereka berada di dalam pesantren. Diperkuat dengan pernyataan dari dek Laily selaku informan anak salaf yang ada di pondok Darul Falah. Yang mengatakan bahwa Keinginan untuk jalan-jalan, bersenang-senang maupun berbelanja itu selalu ada. Namun saya berusaha untuk menahan itu semua, demi untuk melatih diri saya agar bisa hidup sederhana. Selain itu dikarenakan adanya sanksi untuk setiap pelanggaran yang ada di pondok pesantren.¹⁶

Bentuk-bentuk gaya hidup hedonis yang dilakukan santri Darul Falah adalah sebagai berikut:

- a. Berbelanja online
- b. Suka mengunjungi tempat rekreasi
- c. Ijin pulang ke pondok telat dengan beralasan ada jam kuliah tambahan yang sebenarnya tidak ada.
- d. Jalan-jalan bersama teman kampus saat ada jam kuliah kosong.
- e. Absen tidak masuk kuliah demi shopping bersama teman-teman.
- f. Menggunakan uang pembayaran syariah untuk berbelanja.

Gaya hidup hedonis yang mereka lakukan dikarenakan pengaruh dari lingkungan sekitar, pengaruh dari teman dan terbiasa hidup mewah saat sebelum masuk di pesantren.

b. Data Halal Lifestyle Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Penerapan gaya hidup halal sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Di pondok pesantren santri telah ditanamkan dan diajarkan untuk selalu bergaya hidup yang halal. Gaya hidup merupakan cara seseorang menjalani hidupnya sehari-hari yang dipengaruhi standar nilai, dan prinsip masing-masing.

¹⁶ Nurul Lailiyah, wawancara oleh penulis, 22 Juni 2021, wawancara 3, transkrip.

Standar, nilai, dan prinsip masing-masing orang tentunya saling berbeda. Saat diadopsi menjadi gaya hidup, standar, nilai, dan prinsip tersebut menjadi landasan seseorang dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Gaya hidup juga bisa diartikan sebagai seni seseorang menjalani hidup, mulai dari prinsip, tingkah laku, kebiasaan, aktivitas, sampai dengan minat dan ketertarikan.

Di dalam pesantren tidak akan jauh dari yang namanya halal. Adapun halal memiliki dimensi yang sangat luas. Secara vertikal, halal merupakan pemenuhan kewajiban seorang muslim kepada tuhanya. Namun secara horizontal, cakupan halal ternyata sangat luas. Selain sebagai prinsip dan kualitas hidup, halal juga bisa menjadi nilai bisnis. Selain itu halal juga bisa menjadi perlindungan pelanggan untuk ketentraman umat manusia. Kata halal sendiri berarti “diperbolehkan”. Jika diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari, halal berarti segala sesuatu yang boleh dilakukan dan dikonsumsi selama tidak ada aturan yang dilanggar.¹⁷

Adapun gaya hidup halal dapat diartikan sebagai seni hidup seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari tanpa melanggar hal yang sudah diatur oleh agama. Gaya hidup ini adalah seni yang menerapkan prinsip halal tanpa meninggalkan situasi kekinian.

Di dalam pondok pesantren darul falah jekulo kudus santri selalu di didik dan diingatkan untuk selalu menerapkan gaya hidup yang halal. Mereka selalu dilatih untuk bergaya hidup yang halal mulai dari bangun tidur dipagi hari hingga tidur lagi dimalam hari. Misal saat menggosok gigi setelah bangun tidur, memastikan bahwa sikat gigi yang digunakan tidak mengandung bulu babi, karena telah kita ketahui semua bahwa sesuatu yang mengandung babi itu tidak halal dan tidak baik bagi kesehatan. Kemudian saat sarapan makan makanan yang bergizi dan menyehatkan, yang secara zat tidak mengandung hal yang haram. Begitu pula seterusnya hingga tidur kembali dimalam hari.

¹⁷ Data Hasil Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus pada tanggal 24 Juni 2021

Selain itu penerapan gaya hidup halal saat ini sangat sesuai dengan praktik-praktik yang dibuat oleh pakar dalam new normal. Sebagai contoh untuk mencuci tangan. Seorang muslim yang menerapkan gaya hidup halal harus mencuci tangan, berkumur-kumur dan mencuci hidung minimal 5 kali sehari saat berwudhu. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang saat ini sangat dianjurkan untuk diterapkan di era dan pasca pandemi, sebetulnya sudah diajarkan oleh islam sejak lama. Santri darul falah juga selalu diajarkan untuk selalu menjaga wudhu agar ketika melakukan sesuatu kebaikan dapat selalu mendapatkan keberkahan. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh dek laily selaku salah satu santri salaf yang ada di pondok pesantren darul falah. Abah (Pak Kyai) selalu mengingatkan kepada seluruh santrinya untuk selalu menjaga wudhu. Sebelum melakukan sesuatu alangkah baiknya jika kita awali dengan berwudhu terlebih dahulu. Supaya apa yang kita lakukan mendapat keberkahan. Selain itu abah juga selalu mengingatkan untuk menjalankan ibadah-ibadah sunah, semisal sholat tahajjud, dhuha, puasa senin kamis, puasa dhalail, puasa manaqib, puasa daud dan lain sebagainya.¹⁸

Ternyata banyak alasan mengapa di pondok pesantren seluruh santrinya di anjurkan untuk selalu berwudhu. Bukan hanya untuk ibadah, namun didalam wudhu tersebut banyak kegunaan dalam kesehatan.

Selain berwudhu sholat juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Semisal saat melakukan gerakan takbir, otot bahu merenggang sehingga aliran darah yang kaya oksigen dapat berjalan dengan lancar, dan ketika mendekapkan tangan diperut dapat menghindarkan dari gangguan persendian. Gerakan rukuk membantu memperlancar aliran darah bagian atas dan tasyahud memperlancar aliran tubuh bagian bawah. Gerakan sujud dapat menjaga kesehatan jantung. Karena disaat kita melakukan gerakan sujud melibatkan haluan di anteri belakang, sehingga tekanan darah yang mengalir ke jantung menjadi lancar. Bahkan posisi sujud dapat memecahkan penyumbatan pembuluh darah,

¹⁸ Nurul Lailiyah, wawancara oleh penulis, 24 Juni 2021, wawancara 3, traskip.

sehingga dapat mencegah jantung koronen selain itu saat kita melakukan gerakan sujud posisi jantung lebih tinggi daripada otak, sehingga otak mendapatkan pasokan oksigen dari jantung melalui darah yang akan meningkatkan kecerdasan manusia. Gerakan salam juga memiliki manfaat dapat mencegah sakit kepala dan membantu mengencangkan kulit wajah. Selain itu juga dapat merelaksasikan otot leher dan menyempurnakan aliran darah pada bagian kepala.¹⁹

Gambar 4.6 Koperasi Pondok Darul Falah



Koperasi pondok pesantren menyediakan semua keperluan santri. Mulai dari peralatan mandi, peralatan sekolah, kosmetik, busana, makanan dan lain sebagainya. Disitulah santri dilatih dan ditanamkan hidup yang jujur, amanah dan dapat dipercaya. Semisal diadakanya kegiatan sholat berjamaah, dilatih jujur dalam membayarkan uang syariah yang di berikan orang tua, dilatih jujur saat berbelanja di koperasi pondok pesantren dan lain sebagainya. seperti yang di sampaikan mbak sa'adah bahwasanya santri darul falah selalu diajarkan dan di ingatkan agar selalu bergaya hidup yang halal supaya kelak jika sudah keluar dari pondok pesantren mereka sudah terbiasa untuk bergaya hidup yang halal dan agar dapat menjadi teladan masyarakat sekitar. Karena pandangan masyarakat

¹⁹ Dikutip dari hasil observasi pondok pesantren darul falah jekulo kudus pada tanggal 20 juli 2021

santri selalu identik dengan yang halal, baik dari segi penampilan, kegiatan, makanan maupun yang lainnya.”²⁰

Siklus gaya hidup halal sangatlah menarik dan tidak menyulitkan. Gaya hidup halal justru dapat menjadi peluang bisnis dan jasa baru dalam kehidupan masyarakat. Walaupun bersumber dari nilai-nilai islam, gaya hidup halal dapat diterapkan oleh siapapun. Hal ini dikarenakan ajaran islam memiliki sifat yang universal atau umum. Penerapan pola hidup bersih dan sehat, makan secukupnya dengan tidak berlebihan, senantiasa berbagi dengan sesama, serta berpakaian dan berpenampilan sopan adalah contoh gaya hidup yang bersumber dari nilai ajaran islam yang sesuai dengan fitrah kemanusiaan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup halal tidak terbatas untuk orang islam saja, tetapi bisa diterapkan oleh seluruh masyarakat dengan agama apapun.

Hasil penelitian mengenai data tentang Gaya Hidup Santri Darul Falah Jekulo Kudus yang mengarah pada Sikap Hedonisme dan Halal Lifestyle dapat disajikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Penelitian

No	Elemen	Indikator	Aktivitas Pesantren
1.	Halal Lifestyle	Uang Halal	Pesantren selalu mengingatkan para santri untuk tidak mengambil hak orang lain.
		Makanan Halal	Pesantren menyediakan makanan yang halal bagi santri.
		Pariwisata Halal	Setiap satu tahun sekali pesantren selalu mengadakan ziarah auliya.
		Kosmetik Halal	Pesantren menghimbau para santri untuk menggunakan kosmetik yang sudah berlabelan halal. Karena sudah

²⁰ Nur Sa'adah, wawancara oleh penulis, 24 Juni 2021, wawancara 4, transkrip.

			terjamin kehalalannya.
		Busana Halal	Adanya pembelajaran untuk selalu menerapkan gaya hidup halal. Begitu juga ketentuan-ketentuan busana yang digunakan di pondok pesantren darul falah.
2.	Sikap Hedonis	Boros	Pengurus pondok pesantren selalu mengingatkan para santri untuk hidup sederhana dan tidak boros. Karena pemborosan itu salah satu sifat syaitan. Selain itu pengurus juga bersedia membawakan uang santri agar mereka tidak boros.
		Belanja Online	Koperasi pondok pesantren berusaha menyediakan semua kebutuhan santri agar mereka tidak berbelanja online.
		Nonton Bioskop	Setiap malam selasa dan malam jum'at santri di perbolehkan menonton tv. Agar mereka yang dulunya hoby ke bioskop sedikit demi sedikit akan terbiasa dengan peraturan pesantren yang menuntut mereka untuk taat.
		Jalan-Jalan	Dengan adanya peraturan santri di larang keluar dari pesantren menjadikan mereka
		Tempat Rekreasi	Selain ziarah auliya pesantren juga

			mengadakan rekreasi bagi para santri setiap satu tahun sekali. Tujuannya selain agar mereka bersyukur juga agar menghibur mereka tidak bosan selama di pesantren.
		Wisata Kuliner	Dari seksi keamanan selalu mengadakan razia untuk para santri. Mereka terkadang ada yang bertugas berjaga di sekitar sekolah. Tujuannya agar santri anak sekolah selesai jam sekolah langsung pulang ke pesantren dan tidak jajan di luar.
		Absen Sekolah	Adanya sanksi bagi santri yang ketahuan absen tidak masuk sekolah, tahasus, maupun kuliah dengan tidak adanya halangan apapun.

2. Data Tentang Strategi Halal Lifestyle Yang Diterapkan Di Pondok Pesantren Darul Falah Untuk Menanggulangi Gaya Hidup Hedonis Santri Disana

Dalam menanggulangi gaya hidup hedonis pondok pesantren memiliki strategi. Strategi yang digunakan pesantren untuk mencegah sikap hedonis adalah dengan cara melarang para santri dan membuat aturan yang berisikan bahwa santri tidak boleh mengikuti gaya hidup hedonis. Pengurus pondok pesantren memiliki peranan penting dalam penanggulangan sikap hedonis santri. Semua elemen yang ada di pondok pesantren mempunyai kewajiban memberikan pengarahan yang baik kepada seluruh santri yang berada di sana untuk tidak melakukan gaya hidup hedonis. Sesuai dengan yang dikatan mbak Nur Saa'adah selaku penasehat dan juga salah satu pengurus di Darul Falah perihal cara

penanggulangan sikap hedonis santri di sana. Untuk mewujudkan santri yang sesuai dengan visi dan misi pondok tidak hanya dari pengasuh pondok saja tetapi perlu adanya kerjasama antara pengasuh pondok, pengurus pondok, seluruh rekan ustadz ustadzah dan santri itu sendiri. Kemudian mengadakan rapat untuk mewujudkan visi dan misi itu baik dari penyelenggaraan maupun dari pembelajranya yang akhir tujuannya santri bisa mengarah ke visi dan misi dari pondok pesantren darul falah jekulo kudus. Untuk menanggulangi santri yang melakukan gaya hidup hedonis pengurus bisa melakukan pendekatan kepada santri agar mereka mudah untuk diatur. Selain itu pengurus bisa memberikan sanksi kepada para santri yang melakukan pelanggaran, agar para santri tersebut jera dan tidak menulari teman yang lainnya.²¹

Dari pernyataan di atas merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan pondok pesantren untuk menanggulangi sikap hedonis melalui gaya hidup yang halal. Sebab apabila mereka melakukan gaya hidup yang halal maka mereka akan terhindar dari sikap yang namanya hedonis. Seperti yang diungkapkan oleh mbak Nur Sa'adah selaku penasehat pondok pesantren darul falah. Masih ada beberapa santri yang kurang jujur dalam penggunaan uang syariah yang diberikan orang tua mereka yang sebenarnya harus di bayarkan ke pihak pondok pesantren justru di gunakan untuk keperluan yang lain. Pengurus bisa mengatasi hal tersebut dengan cara membawakan uang saku mereka dan membatasi setiap harinya. Dengan cara tersebut pengurus bisa mengetahui pemasukan dan pengeluaran santri agar tidak adanya sikap hedonis didalam pesantren dan tidak adanya kasus mengambil hak milik orang lain. Apabila masih ada kasus seperti itu maka dari pondok pesantren akan memberikan sanksi jera agar mereka tidak mengulangi hal tersebut.²²

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa banyak strategi yang bisa dilakukan pondok pesantren untuk mengatasi sikap hedonis santri dengan bergaya hidup yang halal.

²¹ Nur Sa'adah, wawancara oleh pengurus, 24 Juni 2021, wawancara 4, transkrip.

²² Nur Sa'adah, wawancara oleh penulis, 25 Juni 2021, wawancara 4, transkrip.

Upaya yang dilakukan Pondok Darul Falah Jekulo Kudus:

1. Membuat aturan yang berkaitan dengan gaya hidup halal
2. Membawakan uang saku santri
3. Program tahfidz al-qur'an
4. Program Tahasus An-Nasyri
5. Program Puasa dhalail
6. Teguran secara langsung
7. Program controlling
8. Memberikan sanksi bagi yang melanggar

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan halal lifestyle untuk menanggulangi sikap hedonis santri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Adapun beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam penerapan halal lifestyle untuk menanggulangi sikap hedonis santri darul falah jekulo kudus adalah pentingnya penerapan gaya hidup halal pada zaman sekarang. Seperti yang dikatakan mbak diyah selaku ketua di Pondok Darul Falah. Karena gaya hidup yang sesuai dengan syariah islam di zaman sekarang sangat di perlukan. Maka dari itu santri disini sangat di tekankan untuk selalu bergaya hidup yang halal. Mulai dari uang halal, makanan halal, kosmetik halal dan lain sebagainya. karena jika mereka sudah terbiasa bergaya hidup yang sesuai dengan syariah agama maka mereka dengan sendirinya akan sulit terpengaruh dengan gaya hidup hedonis. Mumpung masih di lingkungan pesantren maka dari pesantren sangat menekan para santri untuk bergaya hidup halal.²³

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penerapan halal lifestyle untuk menanggulangi sikap hedonis santri darul falah jekulo kudus adalah kurangnya kesadaran para santri untuk selalu menerapkan gaya hidup halal dimanapun mereka berada. Selain kesadaran untuk bergaya hidup halal mereka juga masih menerapkan sikap hedonis. Seperti yang dikatakan oleh ketua pondok darul falah

²³ Nur Sa'adah, wawancara oleh penulis, 25 juni 2021, wawancara 4, transkrip.

yaitu mbak diyah bahwasanya santri yang bandel, kurangnya kesadaran dari para santri itu sendiri, betapa pentingnya bergaya hidup yang halal. Dengan bergaya hidup yang sesuai syariat islam kita pasti bisa menghindari sikap hedonis. Karena di dalam ajaran islam indikator-indikator yang ada di dalam sikap hedonis itu tidak di perbolehkan. Semisal saja boros, padahal dalam agama sifat boros itu dilarang karena termasuk sifatnya syaitan. Di dalam pesantrenpun mereka selalu di ajarkan untuk bergaya hidup sederhana. Contohnya selalu mengedepankan kebutuhan daripada keinginan, membayarkan uang syariah pondok dengan semestinya. Kebanyakan mereka yang memiliki sikap hedonis akan menggunakan uang syariah yang diberikan orang tua mereka untuk membeli barang-barang yang di inginkan. Selain itu mereka yang memiliki sikap hedonis akan lebih susah menaati peraturan pesantren. Karena yang ada di pikiran mereka hanya berfoya-foya dan selalu bahagia.²⁴

C. Analisis Data Penelitian

Pada analisis ini, penulis akan menyajikan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga analisis ini akan mengintegrasikan hasil penelitian yang ada sekaligus memadukan dengan teori yang ada. Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan penulis. Selanjutnya dari hasil data tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Analisis Gaya Hidup Santri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yang Mengarah Pada Sikap Hedonisme dan Halal Lifestyle**
 - a. Gaya Hidup Santri Pondok Pesantren Darul Falah yang Mengarah Pada Sikap Hedonisme**

Gaya hidup sangat mempengaruhi bagaimana seorang individu menjalani kehidupannya dan hal itu sangat mencerminkan bagaimana pola hidup yang dijalani. Mereka yang bergaya hidup hedonis akan memandang secara positif mengenai kesenangan dan akan mengambil atau memanfaatkan kesempatan

²⁴ Nur Sa'adah, wawancara oleh penulis, 25 Juni 2021, wawancara 4, transkrip.

sekecil apapun untuk mencapai kesenangan yang diharapkan. Padatnya kegiatan di pesantren tidak menjadi penghalang bagi para santri yang memiliki gaya hidup hedonis. Mereka akan memanfaatkan kesempatan sekecil apapun untuk memenuhi kesenangan sementara tanpa melihat dampaknya.

Latar belakang pekerjaan orang tua santri yang berada di pesantren darul falah berbeda-beda. Ada yang sebagai dokter, dosen, guru, pengusaha, petani dan lain sebagainya. Jatah uang yang diberikan kepada anaknya di pesantren pun berbeda-beda, tergantung dengan penghasilan orang tuanya masing-masing. Mungkin mereka yang berasal dari anak dokter jatah uang yang diberikan orang tuanya lebih banyak dari pada yang anak petani. Sedangkan di pesantren tidak ada pemisahan antara anak dokter, petani, guru dan lain sebagainya.

Berdasarkan data yang didapat, maka peneliti berpendapat bahwa gaya hidup santri darul falah jekulo kudus masih ada sebagian yang bergaya hidup hedonis. Namun bagi mereka yang masih mengikuti gaya hidup hedonis tidak berarti mempengaruhi prestasi santri darul falah jekulo kudus, karena di pesantren mereka tetap diajarkan dan diatur untuk menempatkan waktu dengan baik dimana mereka harus belajar dan mengikuti gaya hidup.

Berdasarkan data yang di dapat maka peneliti berpendapat bahwa penerapan gaya hidup hedonis yang ada di pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus kebanyakan mereka adalah para santri baru yang sebelumnya belum pernah masuk ke pondok pesantren dan masih di manjakan orang tua selama di rumah. Selain santri baru, mahasiswa santri juga masih banyak yang menerapkan gaya hidup hedonis. Peluang mahasiswa santri untuk melihat tren masa kini lebih banyak daripada santri yang lain. Karena mereka bisa keluar dari pondok pesantren dan menggunakan hp dengan alasan perkuliahan. Akan tetapi hal tersebut tildak tidak mempengaruhi prestasi santri Darul Falah Jekulo Kudus.

b. Penerapan Halal Lifestyle di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan (implementasi) adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan gaya hidup halal yang ada di pesantren darul falah jekulo kudus sebenarnya adalah salah satu bagian dari esensi agama dan sekaligus bagian dari kesungguhan orang-orang yang bertaqwa, serta pelatihan bagi orang-orang yang sedang berusaha mendekati diri kepada Allah.

Didalam pondok pesantren santri diajarkan bahwasanya halal bukan hanya dilihat dari zat benda itu saja, yang tidak mudah dilihat dengan kasat mata seperti zat aditif (penyedap, pewarna, pengental, dan lainnya) untuk produk makanan melainkan keseluruhan dari mulai proses produksi dari hulu ke hilir juga perlu di perhatikan kehalalannya. Tidak hanya makanan saja yang diharuskan halal, melainkan keseluruhan dari keseharian yang dilakukan, di gunakan, maupun di konsumsi para santri. Terlebih santri berada di pesantren yang identik dengan gaya hidup yang halal. Mereka diajarkan untuk selalu bergaya hidup halal agar menjadi sebuah kebiasaan.

Berdasarkan data yang di dapat maka peneliti berpendapat bahwa masih ada sebagian santri yang belum menerapkan gaya hidup halal secara keseluruhan dalam kehidupan. Semisal masih adanya santri yang kurang jujur dalam pembayaran uang syariah yang diberikan orang tuanya. Namun kebanyakan santri Darul Falah sudah menerapkan gaya hidup halal dibandingkan dengan yang belum menerapkan.

2. Analisis Strategi Halal Lifestyle Yang Diterapkan di Pondok Pesantren Darul Falah Untuk Menanggulangi Gaya Hidup Hedonis Santri Disana.

Strategi adalah suatu cara dimana lembaga akan mencapai tujuannya, sesuai dengan peluang-peluang atau dari segi faktor eksternal serta faktor internal yaitu faktor

kekuatan dan kelemahan sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Salah satu strategi yang digunakan pondok pesantren darul falah jekulo kudus untuk menanggulangi sikap hedonis santri disana adalah dengan cara pembelajaran gaya hidup yang halal. Dalam pondok pesantren, seorang santriwati menerapkan gaya hidup halal dalam berbagai aspek.

Tabel 4.5 Perilaku halal yang dilakukan santri

No	Perilaku halal lifestyle
1.	Busana muslim
2.	Keuangan syariah
3.	Pariwisata halal
4.	Kosmetik halal

Berdasarkan data yang di dapat bahwa santri telah menerapkan gaya hidup halal melalui pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari seperti busana muslim, produk keuangan syariah, melakukan rekreasi pada pariwisata halal, dan penggunaan kosmetik yang halal. Dalam pesantren halal lifestyle akan terbentuk dengan baik diiringi dengan literasi yang tepat.

Terbukti bahwa strategi yang digunakan pondok pesantren darul falah jekulo kudus dalam upaya penanggulangan sikap hedonis santri disana sudah efektif karena melihat dari santri-santri yang dulunya masih suka boros, tidak ikut kegiatan pondok pesantren, tidak jujur dalam pembayaran uang syariah dan yang dulu akhlaknya kurang baik menjadi baik, dan yang dulu baik menjadi tambah baik lagi setelah adanya strategi dan aturan tentang larangan untuk bergaya hidup hedonis dan anjuran untuk selalu bergaya hidup yang halal dimanapun mereka berada.²⁵

Selain strategi pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren, dan juga peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan pesantren darul falah juga memiliki strategi yang lainnya untuk dapat menanggulangi sikap hedonis santri yang ada disana dengan cara bergaya hidup yang halal antara lain yaitu:

- a. Memperketat kembali aturan yang berkaitan dengan gaya hidup halal

²⁵ Dikutip dari hasil observasi di pondok pesantren darul falah jekulo kudus pada tanggal 20 juni 2021

- b. Membawakan uang saku santri
- c. Program tahfidz al-qur'an
- d. Program Tahasus An-Nasyri
- e. Program Puasa dhalail
- f. Teguran secara langsung
- g. Program controlling
- h. Memberikan sanksi bagi yang melanggar

Pembelajaran gaya hidup yang halal memiliki kontribusi dalam menanggulangi sikap hedonis dan meningkatkan akhlak santri untuk dipraktekkan di dalam pesantren maupun saat sudah tidak berada di pesantren. Terdapat beberapa faktor penghambat maupun pendukung yang telah peneliti temukan ketika penerapan strategi yang digunakan pondok pesantren saat menanggulangi santri yang bergaya hidup hedonis. Disini peneliti akan menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Treaths) yaitu faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, untuk mengetahui faktor penghambat maupun pendukung tersebut.²⁶

➤ Dari faktor kekuatan dan kelemahan (internal):

- a. Kekuatan (Strengths)
 - 1) Saling bekerjasama antara pengasuh, ustadz, dan pengurus untuk mewujudkan santri yang sesuai dengan visi, misi pondok pesantren darul falah jekulo kudus.
 - 2) Santri yang sudah mendapatkan pembelajaran bergaya hidup yang halal akan sulit terpengaruh gaya hidup hedonis di pondok pesantren maupun di luar lingkungan pesantren.
- b. Kelemahan (Weaknesses)
 - 1) Sarana dan prasarana yang sederhana saat pembelajaran di pesantren yaitu dengan menggunakan papan tulis dan spidol
 - 2) Kurangnya tempat saat pembelajaran sehingga terkadang sampai memasang tiker di halaman guna untuk menampung santri putra yang ikut mengaji saat pembelajaran kitab (mengaji kitab kuning) pada saat sore hari.

²⁶ Dikutip dari hasil observasi di pondok pesantren darul falah jekulo kudus pada tanggal 20 juni 2021

3) Masih ada santri yang terkadang masih suka mengantuk pada saat pembelajaran kitab berlangsung, hal tersebut disebabkan karena santri yang mengantuk tersebut sudah kelelahan dalam kegiatan sehari-hari yang ada di pesantren, contohnya mereka sudah sekolah di pagi hari sampai siang hari dan kemudian di lanjut sekolah diniyah atau tahasus dan sorenya mereka mengaji kitab kuning, dan habis magrib dilanjut mengaji al-qur'an, setelah isyak mereka mengaji kitab dan setelahnya masih ada jam belajar untuk persiapan sekolah besok. Dan disaat mengaji kitab dimalam hari tersebut mereka pada mengantuk. Dan mengantuk di saat mengaji itu sudah menjadi hal yang wajar dikalangan para santri.²⁷

➤ Dari faktor peluang dan ancaman (Eksternal)

a. Peluang (Opportunities)

Dizaman sekarang ini gaya hidup yang halal sangat di perlukan. Bukan hanya untuk mereka yang beragama islam saja, melainkan untuk semua manusia (universal). Karena sesuatu yang halal sudah pasti baik, bersih, higienis dan sehat. Oleh karena itu, jika menerapkan gaya hidup halal, tentunya dapat membawa pada hal yang baik dan terhindar dari hal-hal yang buruk.

b. Ancaman (Treaths)

Faktor ancaman disini adalah untuk mengetahui ancaman meliputi faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah lembaga pendidikan. Jika sebuah ancaman tidak segera di tanggulangi maka akan menjadi sebuah penghalang atau penghambat bagi maju dan perannya sebuah lembaga pendidikan itu sendiri, dan disini peneliti tidak menemukan faktor ancaman yang ada di pembelajaran gaya hidup halal yang ada di pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

²⁷ Dikutip dari hasil observasi di pondok pesantren darul falah jekulo kudus pada tanggal 25 juni 2021

Berdasarkan data yang didapat, maka peneliti berpendapat bahwa dengan menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Treaths) tersebut diharapkan pembelajaran gaya hidup halal di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dapat melakukan langkah-langkah yang strategis dan berjalan sesuai dengan strategi-strategi yang telah di buat. Strategi-strategi yang di buat antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat aturan yang berkaitan dengan gaya hidup halal
- 2) Membawakan uang saku santri
- 3) Program tahfidz al-qur'an
- 4) Program Tahasus An-Nasyri
- 5) Program Puasa dhalail
- 6) Teguran secara langsung
- 7) Program controlling
- 8) Memberikan sanksi bagi yang melanggar

